**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR
GURU, FASILITAS BELAJAR, PERGATIAN ORANG TUA,
LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI
DI SMAN 3 SOLOK SELATAN**

Wedi Irwan, Desi Areva, Stevani

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

wediirwan9319@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze, 1) the partial effect of teacher teaching skills on student learning motivation, 2) the effect of learning facilities on student learning motivation, 3) the effect of parental attention on student learning motivation, 4) the influence of the school environment on student learning motivation, 5) the effect of partially teaching teacher skills on the effectiveness of student learning, 6) the effect of learning facilities partially on the effectiveness of student learning, 7) the effect of parental attention partially on the effectiveness of student learning, 8) partially influencing the school environment on the effectiveness of student learning, 9) partially influencing learning motivation on the effectiveness of student learning. The results showed that (1) the variable teacher skills obtained a coefficient of $t_{count} = 4.932 > t_{Table} (1.993)$ (2) the learning facilities variable obtained a coefficient of $t_{count} = 4.519 > t_{Table} (1.99)$ (3) the variable parental attention obtained a coefficient value $t_{count} = 2.132 > t_{Table} (1.993)$ (4) The school environment variable obtained the t_{count} coefficient of $-5.490 > t_{Table} (1.993)$ (5) the teaching teacher skill variable obtained the t_{count} coefficient of $1.931 > t_{Table} (1.993)$ (6) the learning facilities variable obtained t_{count} coefficient value of $-2.804 > t_{Table} (1.993)$, (7) variable parental attention obtained t_{count} coefficient value of $2.675 > t_{Table} (1.993)$, (8) school environment variable obtained t_{count} coefficient value of $2.056 > t_{Table} (1.993)$, (9) the learning motivation variable obtained t_{count} coefficient of $3.350 > t_{Table} (1.993)$.

Keywords: Teacher Skills in Teaching, Learning Facilities, Parents' Attention, School Environment, Learning Motivation, and Student Learning Effectiveness.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan zaman, pendidikan memiliki peran yang

sangat penting dalam meningkatkan kemajuan pribadi seseorang, kemajuan suatu daerah bahkan negara sehingga

dibutuhkan langkah-langkah tertentu untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Efektivitas pada umumnya menyangkut satu atau letak harapan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan sedangkan efektivitas pembelajaran adalah suatu kegiatan tergantung terlaksana atau tidak perencanaan yang telah ditargetkan secara khusus dalam konteks pengajaran disekolah, sasaran yang yang dimaksud dapat ditunjukkan melalui sejumlah indikator. misalnya

penguasaan siswa serta hasil akademik lainnya setelah proses pelajaran selesai sesuai dengan yang di targetkan atau di rencanakan oleh guru. Dapat di lihat dari tabel dibawah ini rata-rata nilai Ujian Nasional dan dapat juga di lihat dari Akreditasi sekolah atau Jumlah Guru Sertifikasi SMA Negeri di Solok Selatan.

Arikunto (2004:51) Efektivitas adalah taraf tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan.

Tabel 1. Nilai Rata-rata UN, Akreditasi Sekolah, Jumlah Guru Sertifikasi SMA Negeri di Solok Selatan.

No	Nama Sekolah	Akreditasi	Rata-rata Nilai UN			Jumlah Sertifikasi Guru		
			2017	2018	2019	Guru Sertifikasi	Guru Non Sertifikasi	Non Sertifikasi
1	SMAN 2 Solok Selatan	B	60,78	58,76	58,51	16		12
2	SMAN 3 Solok Selatan	B	48,62	44,34	51,78	29		35
3	SMAN 4 Solok Selatan	B	54,30	55,02	55,63	30		13
4	SMAN 6 Solok Selatan	B	47,61	49,70	51,79	21		12
5	SMAN 7 Solok Selatan	B	48,70	48,62	49,36	19		9
Rata-rata Nilai UN			52,00	51,28	53,41			

Sumber: Referensi Data Kemendikbud

Dalam keefektivitas belajar setiap siswa dituntut untuk belajar dengan maksimal sesuai dengan yang

di targetkan oleh guru, sehingga siswa meraih nilai yang bagus sesuai dengan yang di rencanakan oleh guru.

Faktor pertama yang mempengaruhi keefektifan belajar yaitu bagaimana siswa memandang keterampilan mengajar di kelas. Berdasarkan Slameto. (2003:102), persepsi ialah proses dimana pesan atau informasi dimasukkan pada otak manusia.

Faktor kedua yang mempengaruhi efektivitas belajar adalah fasilitas belajar. Menurut Sani. (2013:48), proses belajar mengajar akan berlangsung efektif jika didukung oleh institusi yang sesuai.

Faktor ketiga yang mempengaruhi efektivitas belajar adalah perhatian orang tua. Berdasarkan Nashori, (2005:51), kalau perhatian orangtua kepada anak ialah menemaninya ataupun mendampingi pada waktu belajar, memberikan arahan, pemberitahuan serta juga mengawasi pada saat anaknya beraktivitas, memberikan semangat, hadiah, menjadi teladan untuk anaknya, serta memberikan hak yang sama kepada semua anaknya tanpa membedakan.

Faktor keempat yang mempengaruhi keefektifan pembelajaran adalah lingkungan sekolah. Berdasarkan Tu'u. (2004:1), lingkungan sekolah adalah sebagai lembaga pendidikan formal tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, ilmu pengetahuan disebarluaskan kepada siswa.

Faktor kelima yang mempengaruhi efektivitas belajar adalah motivasi belajar. Berdasarkan Sardiman (2011:73), motivasi merupakan upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang disebut dengan motif. Ini mendorong orang untuk bertindak atau bertindak dan bertindak sebagai penggerak atau mesin yang member seseorang energy atau kekuatan untuk melakukan sesuatu.

Menurut latar belakang diatas, dapat peneliti ambil untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, Perhatian Orang Tua, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap**

Efektivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Solok Selatan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah Asosiatif. Berdasarkan Arikunto. (2006:239), metode asosiatif ialah penyelidikan yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apa hubungannya. Penelitian ini dilakukan pada SMAN 3 Solok Selatan. Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Solok Selatan Jln. Lubuk Gadang, kec. Sangir kab. Solok Selatan. Provinsi Sumbar. Teknik pengambilan sampel sebanyak 75 siswa diambil secara *stratified random sampling* (sampel berstrata), cara mengumpulkan data yaitu angket dan observasi. Penulis melakukan uji coba kepada 30 orang murid kelas XI IPS SMAN 6 Solok Selatan karena memiliki Akreditasi sekolah yang sama yaitu B dan mata pelajaran ekonomi menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu 78. Analisis data ialah cara untuk mengolah data yang telah di kumpulkan kemudian dapat

memberikan interpretasi. Hasil pengolahan ini dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan TCR masing-masing variabel diperoleh rerata variabel keefektifan belajar sebesar 4,13% dengan TCR responden 82,52%. Ini melihat kalau keefektifan pembelajaran dalam kategori baik. Variabel mean keterampilan guru mengajar di kelas adalah 3,76%, dengan TCR responden 75,11%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan guru mengajar di kelas berada pada kategori cukup.

Variabel rata-rata lembaga pembelajaran sebesar 4,48% dengan TCR responden 89,59%. Ini melihat kalau institusi pendidikan dalam keadaan baik. Variabel rerata perhatian orangtua adalah 4,11% dengan tingkat kinerja responden (TCR) sebesar 82,27%. Hal tersebut melihat kalau X4 dalam keadaan baik.

Variabel rerata untuk lingkungan sekolah adalah 4,46%

dengan tingkat kinerja responden (TCR) 89,13%. Ini melihat kalau lingkungan sekolah dalam keadaan baik dan variabel rerata motivasi belajar adalah 4,06%, pada tingkat prestasi responden (TCR) 81,29%. Ini melihat kalau motivasi belajar dalam keadaan baik.

Setelah dilakukannya analisa deskriptif, dilakukan analisa inferensial untuk melihat pengaruh langsung atau tidaknya persepsi siswa terhadap kemampuan guru dikelas, fasilitas belajar, perhatian orangtua, lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap keefektifan belajar

siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI yang akan dilakukan di SMAN 3 Solok Selatan.

Hasil uji normalitas diraih poin statistik Jarque-Bera sebesar 29,03 sedangkan poin X^2_{tabel} dengan poin df : 0,05 iyalah 96,217. Sebab poin statistik Jeque-Bera (JB) (29,01) < poin X^2 tabel (96,217). Demikian dapat dilihat kalau poin residual berdistribusi normal.

Tahap pengujian analisis jalur dibagi menjadi 2 yaitu substruktur 1 dan substruktur 2, untuk melakukan analisis jalur. Aplikasi SPSS versi 16.0 dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur I

Variabel Bebas	Koefisien Jalur	T	Sig	Ket
keterampilan guru mengajar (X1)	0,161	1,931	0,058	Signifikan
fasilitas belajar (X2)	-0,573	-2,804	0,007	Signifikan
perhatian orang tua (X3)	0,354	2,675	0,009	Signifikan
Lingkungan sekolah (X4)	0,142	2.056	0,043	Signifikan
F hitung : 6,116				
F sig : 0,000				
R square : 0,259				

Sumber: Olahan Data Primer (Peneliti) SPSS, 2020

Berdasarkan analisis pengaruh variabel keterampilan guru mengajar (X₁) terhadap variabel motivasi belajar (X₅) melihat koefisien jalur $\rho_{X_5X_1}$ = 0,161. Poin t hitung = 1,931 dengan

taraf sig 0,058 < 0,05. Menurut analisa data dapat dilihat kalau keterampilan mengajar guru di kelas berpengaruh baik dan signifikan kepada motivasi belajar. Ini memberikan gambaran

bahwa apabila keterampilan guru mengajar meningkat maka motivasi belajar akan meningkat juga.

Pengaruh variabel fasilitas belajar (X_2) terhadap variabel motivasi belajar (X_5) melihat koefisien jalur $\rho_{X_5X_2} = -0,573$. Poin t hitung $-2,804$ sama poin sig $0,007 < 0,05$ melihat kalau lembaga pembelajaran mempunyai dampak negatif yang signifikan kepada motivasi belajarnya. Ini memberikan gambaran bahwa apabila fasilitas belajar meningkat maka motivasi belajar akan mengalami penurunan tergantung fungsinya.

Pengaruh perhatian orangtua (X_3) kepada motivasi belajar (X_5) menunjukkan koefisien jalur $\rho_{X_5X_3} = 0,354$. Poin t hitung ialah $2,675$ dengan poin sig $0,009 < 0,05$ menunjukkan kalau perhatian orangtua berdampak positif signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini melihat kalau semakin besar perhatian orangtua maka semakin besar pula motivasi belajarnya.

Pengaruh variabel lingkungan sekolah (X_4) terhadap variabel

motivasi belajar (X_5) menunjukkan koefisien jalur $\rho_{X_5X_4} = 0,293$. Poin t hitung ialah $2,056$ dengan taraf sig $0,043 < 0,05$ melihat kalau lingkungan sekolah mempunyai dampak positif yang signifikan kepada motivasi belajarnya. Ini memberikan gambaran bahwa apabila lingkungan sekolah meningkat maka motivasi belajar akan meningkat juga.

Pengaruh variabel lain terhadap variabel terikat.

$$\begin{aligned}\rho_{X_2\epsilon I} &= \sqrt{1 - R^2_{X_3 X_1 X_2 X_4}} \\ &= \sqrt{1 - 0,259} \\ &= 0,741\end{aligned}$$

Koefisien tersebut memberikan makna kalau dampak variabel lain kepada motivasi belajar sebesar 25,9%.

Tabel 3. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur II

Variabel Bebas	Koefisien Jalur	T	Sig	Ket
Keterampilan mengajar guru (X1)	0,198	4,932	0,000	Signifikan
Kesempatan belajar (X2)	0,456	4,519	0,000	Signifikan
Perhatian orang tua (X3)	0,139	2,132	0,037	Signifikan
Lingkungan sekolah (X4)	-0,377	-5,490	0,000	Signifikan
Motivasi belajar (X5)	0,188	3,350	0,001	Signifikan
F hitung : 21,825				
F sig : 0,000				
R square : 0,613				

Sumber: Olahan Data Primer (Peneliti) SPSS, 2020

Berdasarkan analisis pengaruh variabel keterampilan guru mengajar (X₁) terhadap variabel efektivitas belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $\rho_{YX1} = 0,198$. Nilai $t_{hitung} = 4,932$ dengan tingkat $t_{Tabel} (1,993)$. Menurut analisis data diketahui bahwa keterampilan mengajar guru berdampak positif dan signifikan kepada keefektifan pembelajaran. Ini memberikan gambaran kalau keterampilan mengajar guru meningkat maka efektivitas belajar akan meningkat juga.

Pengaruh variabel fasilitas mengajar (X₂) terhadap variabel efektivitas belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $\rho_{YX2} = 0,456$. Nilai $t_{hitung} = 4,519$ dengan tingkat $t_{Tabel} (1,993)$. Berdasarkan analisis data

dapat diketahui kalau fasilitas belajar memercikkan baik dan signifikan kepada keefektifan pembelajaran. Berikut memberikan gambaran bahwa apabila fasilitas mengajar meningkat maka efektivitas belajar akan meningkat juga.

Pengaruh variabel perhatian orangtua (X₃) kepada efektivitas belajar (Y) bahwa koefisien jalur $\rho_{YX3} = 0,139$. Nilai $t_{hitung} = 2,132$ dengan taraf $t_{Tabel} (1,993)$. Menurut analisis data tersebut mellihatkan kalau perhatian orangtua berdampak positif dan signifikan kepada efektivitas belajar. Ini memberikan gambaran kalau perhatian orangtua naik maka efektivitas belajar juga akan naik pula.

Pengaruh variabel lingkungan sekolah (X₄) terhadap variabel

efektivitas belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $\rho_{YX4} = -0,337$. Nilai $t_{hitung} = -5,490$ dengan tingkat $t_{Tabel} (1,993)$. Menurut analisis data terlihat bahwa lingkungan sekolah berpengaruh negatif signifikan terhadap keefektifan belajarnya. Ini memberikan gambaran bahwa apabila lingkungan sekolah menurun maka efektivitas belajar akan menurun juga.

Pengaruh motivasi belajar (X_5) terhadap keefektifan belajar (Y) bahwa koefisien jalur $\rho_{YX5} = 0,188$. Dengan $t_{hitung} = 3,350$ dengan tingkat $t_{Tabel} (1,993)$. Berdasarkan analisis data tersebut melihatkan kalau motivasi belajar berdampak positif dan signifikan kepada efektivitas belajar. Ini menggambarkan bahwa motivasinya naik dengan demikian keefektifan belajarnya ikut naik pula.

Pengaruh variabel lain terhadap variabel terikat.

$$\begin{aligned}\rho_{X2\epsilon1} &= \sqrt{1 - R^2_{yx_1} x_2 x_3 x_3} \\ &= \sqrt{1 - 0,613} \\ &= 0,387\end{aligned}$$

Koefisien tersebut memberikan gambaran kalau dampak variabel lain kepada efektivitas belajar siswa yaitu 61,3%. Ini berarti bahwa selain perbedaan persepsi siswa tentang kemampuan guru mengajar di lingkungan pembelajaran, perhatian orangtua, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar, banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi hal tersebut.

Hasil Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu uji t (parsial). Adapun hasil uji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut.

Pada variabel keterampilan guru mengajar diperoleh nilai koefisien jalur yaitu 0,198. Nilai $t_{hitung} 4,932 > t_{tabel} (1,993)$ yang artinya H_0 di buang dan H_a di terima. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara keterampilan guru di kelas kepada keefektifan belajar. Berdasarkan penelitian sebelumnya Novitasari. Dkk, (2017), melalui pengaruh keterampilan guru mengajar, perhatian orang tua dan medi pembelajaran terhadap

keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS VIII di SMP 04 Batang Anai, keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap keefektifan belajar siswa.

Di variabel fasilitas belajar diperoleh koefisien jalur 0,456. Koefisien ini signifikan sebab t hitung $4,519 > t$ tabel (1,993) yang berarti H_0 dibuang dan diambil. Demikian dapat dikatakan kalau terdapat pengaruh terhadap keefektifan belajar peserta didik antar lembaga pembelajaran. Menurut Syah (2011:154), fasilitas belajar adalah merupakan faktor yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Di variabel perhatian orang tua diperoleh koefisien jalur 0,139. Koefisien ini signifikan sebab t hitung $2,132 > t$ hitung (2,993) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dengan keefektifan belajar siswa. Menurut Dalyono (2010:59) adalah banyak sedikitnya perhatian serta bimbingan dari orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, rukun atau

tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya, hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi di rumahnya, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Di variabel lingkungan sekolah diraih poin koefisien jalur -0,377. Poin koefisien tersebut signifikan sebab poin t hitung $-5,490 > t$ tabel (1,993) yang artinya H_0 dibuang sedangkan H_a diambil. Sehingga dapat dikatakan bahwa antara lingkungan sekolah terdapat pengaruh terhadap keefektifan belajar siswa. Menurut Ahmadi (2005:33), lingkungan sekolah baik itu iyalah tempat dimana bisa membuat siswa semangat dalam belajar, aman, dan nyaman serta tercapainya apa yang diharapkan.

Dalam variabel keterampilan guru diperoleh poin koefisien jalur adalah 0,161. Poin koefisien tersebut signifikan sebab poin t hitung $1,931 > t$ tabel (1,993) yang artinya H_0 dibuang sedangkan H_a diambil. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara keterampilan guru terhadap motivasi belajar siswa.

Menurut Anni (2006:43), kehadiran keterampilan mengajar yang baik dari pihak guru diharapkan dapat merangsang minat siswa pada pelajaran berikutnya.

Di variabel fasilitas belajar diperoleh poin koefisien jalur adalah -0,573. Poin koefisien berikut signifikan sebab t hitungnya $-2,804 > t$ tabelnya (1,993) yang artinya H_0 dibuang sedangkan H_a diambil. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar siswa antar lembaga pembelajaran. Menurut Sani (2013:48) proses belajar mengajar akan berlangsung efektif jika didukung oleh institusi yang sesuai

Di perhatian orangtua diraih koefisien jalurnya yaitu 0,361. Poin ini signifikan sebab t hitungnya $2,675 > t$ tabel (1,993) yang berarti H_0 dibuang dan H_a diterima. Jadi dapat dikatakan terdapat pengaruh antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sauddeinuk. dkk, (2017), tentang pengaruh kebiasaan belajar, perhatian

orangtua, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Siberut Tengah Kepulauan Mentawai diraih hasil terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar.

Di variabel lingkungan sekolah diperoleh koefisien jalurnya yaitu 0,293. Nilai ini signifikan sebab nilai t hitung $2,056 > t$ tabel (1,993), maka H_0 dibuang dan H_a diambil. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi belajar siswa. Peneliti sebelumnya yaitu Wahyu. R, (2013). Pengaruh Kesiapan Guru Mengajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMK Kristen 1 Surakarta.

Di variabel motivasi belajar diperoleh poin koefisien jalur ialah 0,188. Poin koefisien tersebut signifikan sebab poin t hitung $3,350 > t$ tabel (1,993) yang berarti H_0 dibuang dan H_a diambil. Ini bisa dikatakan kalau motivasi belajar terhadap keefektifan belajarnya. Berdasarkan Dimiyati,. (2006:7), belajar adalah perbuatan serta perilaku murid yang

lengkap, sebab itu belajar hanya dilakukan siswa itu sendiri, siswa merupakan penentuan terjadi atau tidaknya kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran karna siswa meraih sesuatu yang ada di lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Menurut hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh antara variabel keterampilan guru mengajar terhadap efektivitas belajar siswa, ada pengaruh antara variabel fasilitas belajarnya. Adanya pengaruh antar variabel perhatian orangtua kepada keefektifan belajarnya, terdapat pengaruh antara variabel lingkungan sekolah terhadap efektivitas belajar siswa.

Terdapat pengaruh antara variabel keterampilan guru terhadap motivasi belajar siswa, terdapat pengaruh antara variabel fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa, adanya pengaruh antar variabel perhatian orang tua kepada motivasi

belajarnya, adanya pengaruh antar variabel lingkungan sekolah kepada motivasi belajar, adanya pengaruh antar motivasi belajarnya kepada efektivitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2005). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Anni. (2006). *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- nashori. (2005). *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Novitasari. (2017). Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengajar, Perhatian Orang Tua Dan Media Pembelajaran Terhadap Efektivitas

- Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII DI SMPN 04 Batang Anai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
<https://doi.org/http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/download/5131>
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sani. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sauddeinuk, A. S., Jolianis, & Sumarni. (2017). *Pengaruh Kebiasaan Belajar, Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai*. 5(2), 134–142. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22202/economica.2017.5.2.485>
- ABSTRAK
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tu'u. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyud, R. (2013). *Pengaruh Kesiapan Guru Mengajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Kristen 1 Surakarta*. 2(2), 37–48. <https://doi.org/jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2913>.<http://dx.doi.org/12.0231/2017.2.235>
- Zain, & D. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.